



Optimalisasi Layanan Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif Eksawedanan Jatibarang Indramayu Jawa Barat

Rivo Panji Yuda¹, Lina Marlina², Uswatun³, Nor Ilman Syaputra⁴, Ani Mulyani⁵,
Nihayturaochmah⁶, Yulyati Mulyanto⁷, Adolfiron Luji⁸.

Pasca Sarjana Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Universitas Panca Sakti Bekasi. Indonesia^{1,2,3,4,5,6,7,8}

Email: rivoyudha@yahoo.co.id¹, linamaniz63@gmail.com²,
uswatun.husen97@gmail.com³, mr.ilman06@gmail.com⁴,
animulyani701@guru.paud.belajar.id⁵, nihayah4@gmail.com⁶,
mulyantoyul05@gmail.com⁷, adolluji10@gmail.com⁸

Abstrak

PAUD Holistik Integratif (HI) adalah Pelayanan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak, yang mencakup semua aspek fisik, psikis, pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial dan kemanan. Tujuan PAUD Holistik Integratif adalah terselenggarakan layanan PAUD HI menuju terwujudnya anak Indonesia yang sehat, cerdas, ceria dan berakhlak mulia. PAUD HI telah menjadi tekad pemerintah Indonesia sekaligus terobosan untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia sejak dini. Layanan PAUDHI dioptimalkan melalui kerjasama dengan komunitas guru disekolah, antar sekolah, orang tua, pemerintah setempat dan masyarakat luas. Para peserta bisa mengetahui PAUD HI yang meliputi: PAUD HI (Peran Satuan Pendidikan dalam penyelenggaraan PAUDHI), PAUD berkualitas, Pemenuhan layanan esensial anak usia dini (dimensi E/layanan HI), Bermain berpusat pada anak, Kemitraan dengan orang tua dan kelas orang tua, Stunting masalah pertumbuhan dan perkembangan anak, Kolaborasi dengan kecamatan dan desa untuk penyelenggaraan PAUDHI. Pengetahuan dan keterampilan peserta menunjukkan peningkatan seperti yang dapat dilihat dari hasil post test. Di mana skor rata-rata post tes meningkat menjadi 69,7 dari rata-rata pre test 32,3.

Kata Kunci: optimalisasi layanan, pendidikan anak usia dini holistik integratif (PAUDHI).

Abstract

Integrative Holistic PAUD (HI) is a service to support children's growth and development, which covers all physical, psychological, educational, health, economic, social and security aspects. The aim of Integrative Holistic PAUD is to provide HI PAUD services towards the realization of Indonesian children who are healthy, intelligent, cheerful and have noble character. HI PAUD has become the Indonesian government's determination as well as a breakthrough in improving the quality of human resources from an early age. PAUDHI services are optimized through collaboration with the teacher community at school, between schools, parents, local government and the wider community. Participants can find out about HI PAUD which includes: HI PAUD (The role of the Education Unit in organizing PAUDHI), quality PAUD, Fulfillment of essential early childhood services (E dimension/HI services), Child-centred play, Partnership with parents and parent classes, Stunting problems of child

growth and development, Collaboration with sub-districts and villages for the implementation of PAUDHI. Participants' knowledge and skills showed an increase as can be seen from the post test results. Where the average post test score increased to 69.7 from the pre test average of 32.3.

Keywords: service optimization, integrative holistic early childhood education

Article Info

Received date: 7th December 2023

Revised date: 26th December 2023

Published date: 28th December 2023

A. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang ditujukan untuk membina dan mendidik anak usia 0-6 tahun (Eka & Laili, 2022). Setiap anak memiliki masa keemasan, ketika mereka melewati masa tersebut dengan baik maka pertumbuhan dan perkembangan otak akan optimal (Shobrun et al., 2023). Pendidikan merupakan cara pengembangan potensi yang dimiliki oleh manusia. Pendidikan menjadi media bagi pemuliaan manusia dengan perkembangannya kemampuan yang dimiliki manusia, maka semakin tercerminlah kemuliaan manusia dan hakikat kemanusiaan (Netriwinda et al., 2022). Pendidikan ialah tempat yang strategi untuk mengembangkan sikap peserta perilaku anak-anak yang merupakan upaya pembinaan anak-anak sejak lahir hingga usia enam tahun untuk membentuk karakter baik. Pendidikan anak usia dini memiliki peranan yang sangat penting untuk mengembangkan kepribadian anak serta mempersiapkan anak untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih lanjut (Hanifa et al., 2023).

Pendidikan anak usia dini menekankan pada proses pembelajaran yang memperkenalkan pada pengalaman nyata untuk memenuhi rasa ingin tahu anak yang besar dan diberikan secara optimal (Yuniarti et al., 2021). Berbagai upaya harus dilakukan sejak dini seperti memenuhi kebutuhan dasar anak meliputi fisik biomedis (asuh), emosi/kasih sayang (asih), dan kebutuhan stimulasi mental (asah) yang saling berkaitan (Fitriyah et al., 2022). Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletak dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan baik koordinasi motorik (halus dan kasar),

kecerdasan emosi, kecerdasan jamak (Multiple Intelegensi) dan kecerdasan spritual (Yosi Isratati, Yaswinda, 2022).

Lembaga PAUD adalah pijakan pertama bagi anak di dunia pendidikan dan titik awal perjalanannya dalam mengembangkan dan berperan di masyarakat, negara dan dunia. Sebagai pijakan pertama tentunya pengalaman anak di PAUD sangatlah penting. Apabila pengalaman belajar yang mereka alami di PAUD tidak menyenangkan, maka tidak ada rasa positif terhadap belajar yang kemudian menjadi bekal mereka dalam melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya (Hanifa et al., 2023). Pada anak usia dini, anak mengalami perkembangan dalam tahap mengeksplor dan berinteraksi langsung dengan lingkungan sekitarnya. Upaya PAUD bukan hanya semata dari sisi pendidikan saja, tetapi juga termasuk upaya pemberian gizi, memperharikan kesehatan, perawatan, pengasuhan dan perlindungan pada anak usia dini sehingga dalam pelaksanaan PAUD dilakukan secara terpadu dan komprehensif (Christina Yearshi, Ria Novianti, 2023). Untuk menjamin pemenuhan hak tumbuh kembang anak usia dini, diperlukan upaya peningkatan kesehatan, gizi, perawatan, pengasuhan, perlindungan, kesejahteraan dan rangsangan pendidikan yang dilakukan secara simultan, sistematis, menyeluruh, terintegrasi dan berkesinambungan (Pendidikan et al., 2021).

Anak-anak memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan, daya pikir, daya cipta, bahasa dan komunikasi, yang terbaik dalam kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), kecerdasan spritual (SQ) Aatau kecerdasan agama atau religi (RQ), sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak. Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini perlu diarahkan pada peletakkan dasar-dasar yang tepat bagi pertumbuhan dan perkembangan manusia seutuhnya. Hal ini meliputi pertumbuhan dan perkembangan fisik, daya pikir, daya cipta, sosial emosional, bahasa dan komunikasi yang seimbang sebagai dasar pembentuk pribadi yang utuh agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal (Nina Kurnia Puji Rahaya, 2019).

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan untuk mengembangkan dan menstimulasi semua aspek dasar perkembangan yang dimiliki oleh anak usia dini (Mardiana et al., 2022). Rendahnya layanan pendidikan terutama bagi anak usia dini pada saat ini antaranya karena disebabkan oleh minimnya jumlah lembaga yang memberikan layanan pendidikan usia dini yang berbanding terbalik dengan jumlah anak yang seharusnya memperoleh layanan tersebut (Murvi, 2023). (Malika et al., 2023) Mengatakan bahwa pendidikan anak usia dini berbanding terbalik dengan jumlah anak yang seharusnya mendapat layanan. Untuk mewujudkan anak yang sehat, cerdas, ceria dan berakhlak mulia, maka dapat dilakukan dengan memfasilitasi layanan-layanan PAUD Holistik Integratif Yang sesuai kebutuhan dasar pertumbuhan dan perkembangan pada anak usia dini di setiap lembaga PAUD (Den Ayu Ligina et al., 2022). Holistik Integratif ini akan sangat membantu bagi para pengelola pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan khususnya para orang tua peserta didik pendidikan anak usia dini (PAUD), pendekatan Holistik Integratif adalah pendekatan dalam pendidikan anak usia dini (PAUD) yang tidak hanya menekankan aspek pendidikan saja, akan tetapi juga mencakup pada aspek pelayanan gizi, pelayanan kesehatan, pengasuhan dan perlindungan (Sakti et al., n.d.) .

PAUD Holistik Integratif (HI) adalah Pelayanan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak, yang mencakup semua aspek fisik, psikis, pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial dan keamanan (Anita Prihatini et al., 2021). Pengembangan anak usia dini (PAUD HI) adalah upaya pengembangan anak usia dini yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan esensial anak yang beragam dan saling terkait secara simultan, sistematis, terintegrasi. Layanan ini mencakup layanan pendidikan, kesehatan, gizi, perawatan, pengasuhan, perlindungan dan kesejahteraan (Pendidikan et al., 2021). Pengembangan anak usia dini Holistik Integratif meliputi: pelayanan gizi, pelayanan kesehatan, pelayanan pendidikan, pelayanan pengasuhan dan pelayanan perlindungan (Yaswinda et al., 2023). Tujuan PAUD Holistik Integratif adalah terselenggarakan layanan PAUD HI menuju terwujudnya anak indonesia yang sehat, cerdas, ceria dan berakhlak mulia PAUD

HI telah menjadi tekad pemerintah Indonesia sekaligus terobosan untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia sejak dini (Asmawati *et al.*, 2022).

Pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru tidak hanya mengarah pada aspek kemampuan kognitif saja, akan tetapi juga pada aspek tumbuh kembang anak, motorik kasar, dan halus, sosial emosional, dan kemampuan berkomunikasi dan berbahasa (Agma, 2022). PAUD Holistik Integratif (HI) meliputi: kelas orang tua, pemantauan pertumbuhan anak, pemantauan perkembangan anak, koordinasi dengan unit lain terkait pemenuhan gizi dan kesehatan, penerapan PHBS, pemberian makanan tambahan, pemantauan kepemilikan NIK, ketersediaan fasilitas sanitasi air bersih. Tuntutan akan guru yang profesional, motivasi kerja baik dan memberikan layanan PAUD Holistik Integratif secara utuh/menyeluruh yang mencakup layanan gizi dan kesehatan, pendidikan dan pengasuhan, dan perlindungan, untuk mengoptimalkan semua aspek perkembangan anak. Pendidik harus mengetahui cara-cara yang tepat untuk mengoptimalkan semua aspek perkembangan anak. Oleh karena itu kelompok kami tertarik untuk mengadakan Workshop di Eksawedanan Jatibarang Indramayu Jawa Barat dengan tema: “ **Optimalisasi Layanan Pengembangan Anak Usia Dini HI (Holistik Integritas) Eksawedanan Jatibarang Indramayu Jawa Barat**”. Materi workshop meliputi: PAUD HI (Peran Satuan Pendidikan dalam penyelenggaraan PAUDHI), PAUD berkualitas, Pemenuhan layanan esensial anak usia dini (dimensi E/layanan HI), Bermain berpusat pada anak, Kemitraan dengan orang tua dan kelas orang tua, Stunting masalah pertumbuhan dan perkembangan anak, Kolaborasi dengan kecamatan dan desa untuk penyelenggaraan PAUDHI.

Dengan hasil survei dan kebutuhan dilapangan, bahwa masih banyak PAUD yang berada di wilayah Kecamatan Indramayu belum memahami PAUD Holistik Integratif (HI).

Evaluasi kegiatan dilakukan masing-masing tahap dengan mengumpulkan data dan menyimpulkan data dari masing-masing tahap kegiatan. Hasil kegiatan Workshop menunjukkan antusias, semangat, daya imajinasi dan pemahaman peserta

terhadap PAUD HI semakin meningkat dengan adanya workshop, dibuktikan dengan adanya foto dan data yang lengkap selama proses kegiatan berlangsung.

B. METODE

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan melalui berbagai proses kegiatan yang telah disusun secara sistematis dan terstruktur. Mahasiswa pasca sarjana pendidikan anak usia dini universitas panca sakti bekasi mengajukan surat permohonan PKM yang kemudian setelah mendapat persetujuan dan surat keputusan dari pihak kampus Universitas Panca Sakti Bekasi perihal penetapan pelaksanaan PKM kelompok 14.

Penetapan daerah sasaran PKM sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dengan HIMPAUDI di Kabupaten Jatibarang Kecamatan Indramayu Jawa Barat. Dalam melakukan observasi lapangan mahasiswa menyebarkan angket melalui *google form* kepada pendidik di wilayah Kabupaten Jatibarang Kecamatan Indramayu. Hasil yang didapat menyatakan bahwa dari 73 lembaga atau 100 responden 67,7 % belum memahami layanan pendidikan anak usia dini Holistik Integratif (PAUD HI), dan 98 % responden menginginkan diadakan *workshop* pendidikan anak usia dini Holistik Integratif (PAUD HI).

Dari data identifikasi awal melalui *google form* di atas, maka sasaran PKM ini bekerjasama dengan HIMPAUDI Kabupaten Jatibarang Kecamatan Indramayu , untuk acara workshop “Optimalisasi Layanan Pengembangan Anak Usia Dini HI (Holistik Integritas) Eksawedanan Jatibarang Indramayu Jawa Barat” . mahasiswa kemudian menyusun materi yang akan disampaikan oleh seluruh mahasiswa PKM kelompok 14, materi yang disampaikan meliputi: PAUD HI (Peran Satuan Pendidikan dalam penyelenggaraan PAUDHI), PAUD berkualitas, Pemenuhan layanan esensial anak usia dini (dimensi E/layanan HI), Bermain berpusat pada anak, Kemitraan dengan orang tua dan kelas orang tua, Stunting masalah pertumbuhan dan perkembangan anak, Kolaborasi dengan kecamatan dan desa untuk penyelenggaraan PAUDHI.

Pelaksanaan *workshop* tentang Optimalisasi Layanan Pengembangan Anak Usia Dini HI (Holistik Integritas) dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 5 November 2023, yang dimulai dari pukul 07.30 sd 16.30 WIB, di gedung Eksawedanan Jatibarang Indramayu Jawa Barat, yang dihadiri oleh kepala sekolah dan guru berjumlah 100 peserta. Setelah kegiatan PKM selesai dilakukan, tahap selanjutnya yakni melakukan evaluasi program melalui zoom dan penyebaran angket berbasis online (*goole form*) dilanjutkan uji coba lapangan dilembaga masing-masing peserta *workshop* selama 1 bulan, setelah pelaksanaan *workshop* berakhir dengan mengirim foto-foto kegiatan tinjau Implementasi kegiatan di sekolah masing-masing, kemudian mahasiswa menyusun laporan akhir dan menyusun jurnal kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Pelaksanaan *workshop* tentang Optimalisasi Layanan Pengembangan Anak Usia Dini HI (Holistik Integritas) yang menjadi tema kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa penyampaian materi, sesi tanya jawab dan praktek. Adapun susunan pelaksanaannya sebagai berikut:

**Tabel 1. Rangkaian kegiatan PKM
Minggu, 5 November 2023**

WAKTU	KEGIATAN	PELAKSANA/ NARASUMBER
07.00-07.30	Registrasi	Panitia
08.00-08.30	Pembukaan	MC (Ani Mulyani)
	Sambutan-sambutan: 1. Ketua Panitia 2. HIMPAUDI 3. Dosen Pembimbing	Lina Marlina Roaenah, S.Pd.AUD Dr.Rivo Panji Yudha M.Pd.
08.30-08.40	Ice Breaking	Nihayatur Rahmah
08.40-09.20	PAUD HI (Peran Satuan Pendidikan dalam penyelenggaraan PAUDHI)	Nor Ilman S
09.20-10.20	PAUD berkualitas	Ani Mulyani
10.20-11.20	Pemenuhan layanan esensial anak usia dini (dimensi E/layanan HI)	Yulyati
11.20-12.10	ISOMA	
12.10-13.20	Bermain berpusat pada anak	Uswatun

13.20-14.20	Kemitraan dengan orang tua dan kelas orang tua	Adolfiron Luji
14.20-15.20	Stunting masalah pertumbuhan dan perkembangan anak	Nihayatur Rahcmah
16.00-16.40	Kolaborasi dengan kecamatan dan desa untuk penyelenggaraan PAUDHI	Lina Marlina
16.30	Penutup	

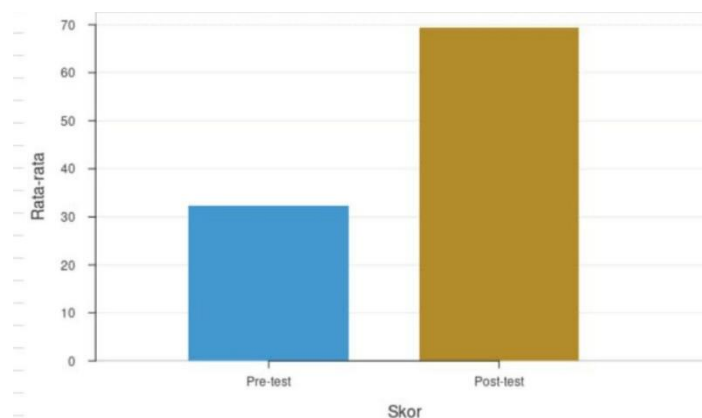
C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan awal peserta diberikan link google form yang didalamnya terdapat pertanyaan seputar PAUDHI untuk mengukur pemahaman peserta, kemudian seluruh mahasiswa PKM dalam hal ini (pematari) menjelaskan materi terkait PAUD HI yang meliputi: PAUD HI (Peran Satuan Pendidikan dalam penyelenggaraan PAUDHI), PAUD berkualitas, Pemenuhan layanan esensial anak usia dini (dimensi E/layanan HI), Bermain berpusat pada anak, Kemitraan dengan orang tua dan kelas orang tua, Stunting masalah pertumbuhan dan perkembangan anak, Kolaborasi dengan kecamatan dan desa untuk penyelenggaraan PAUDHI. Setelah semua mahasiswa PKM menyampaikan materi peserta kembali mengisi menjawab soal yang terdapat di google form untuk mengukur kembali pemahaman sebelum dan sesudah workshop dilakukan.

Pada kegiatan penugasan peserta mengimplementasikan layanan PAUD HI di lembaga masing-masing, dalam melakukan penugasan ini peserta tetap mendapatkan pendampingan melalui whatsapp grup. Selanjutnya peserta mengembangkan topik kelas orang tua dengan melibatkan orang tua dalam mengoptimalkan layanan PAUD HI sebagai bentuk penilaian sejauh mana peserta mampu memahami dan mengimplementasikan layanan PAUD HI. Hasil implementasi kegiatan dikumpulkan melalui google drive dan dapat diakses oleh semua peserta.

Hasil dari pelatihan selama 1 bulan dapat dilihat adanya peningkatan kompetensi peserta seperti dapat mengetahui: PAUD HI (Peran Satuan Pendidikan dalam penyelenggaraan PAUDHI), PAUD berkualitas, Pemenuhan layanan esensial anak usia dini (dimensi E/layanan HI), Bermain berpusat pada anak, Kemitraan

dengan orang tua dan kelas orang tua, Stunting masalah pertumbuhan dan perkembangan anak, Kolaborasi dengan kecamatan dan desa untuk penyelenggaraan PAUDHI dan pengetahuan lain seputar PAUD HI yang dapat dilihat dari hasil post test yang menunjukkan peningkatan 100% untuk seluruh peserta dengan hasil nilai meningkat dibandingkan pree test. Nilai rata-rata peserta pada pree test hanya mencapai 32,3 sedangkan nilai rata-rata post test adalah 69,7 hal tersebut dapat dilihat dari grafik 1.



Grafik 1. Uji Kompetensi

Selain uji coba melalui pree test dan post test peningkatan kompetensi peserta terlihat dari implementasi kegiatan layanan PAUD HI di sekolah masing-masing. Dengan adanya layanan PAUD HI ini peserta didik dimasing-masing lembaga l lebih terjaga dan terarah dalam mengembangkan pertumbuhan dan perkembangan anak baik dari segi pendidikan, pengasuhan, perlindungan dan Kesehatan dan gizi.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Sugian et al., 2021) bahwa layanan PAUD HI terdiri dari layanan pendidikan, layanan pengasuhan, layanan perlindungan, layanan kesehatan dan gizi. Selain itu Pengembangan anak usia dini Holistik Integratif meliputi: pelayanan gizi, pelayanan kesehatan, pelayanan pendidikan, pelayanan pengasuhan dan pelayanan perlindungan (Asmawati et al., 2022) bahwa Tujuan PAUD Holistik Integratif adalah terselenggarakan layanan PAUD HI menuju terwujudnya anak indonesia yang sehat, cerdas, ceria dan berakhlak mulia PAUD HI telah menjadi tekad pemerintah Indonesia sekaligus terobosan untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia

sejak dini. Secara ringkas penerapan PAUD HI di satuan PAUD di kabupaten Indramayu dapat dilihat di bawah ini:

Layanan pendidikan, merupakan layanan dasar yang telah diselenggarakan pada satuan PAUD untuk mengembangkan berbagai potensi anak yang dapat mencakup nilai-nilai agama, moral, fisik motorik, bahasa, kognitif, sosial emosional, serta seni (Hanifa *et al.*, 2023).



Gambar 1. Implementasi Fisik Motorik di PAUD Mawar

Layana kesehatan dan gizi, kesehatan adalah keadaan sehat secara fisik, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis (UU Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan). Dengan demikian dapat disimpulkan anak yang sehat adalah anak yang aktif melakukan kegiatan fisik, pertumbuhan sesuai usia (berat badan, tinggi badan bertambah proposional sesuai usia), memiliki tampilan fisik (kulit, mata, rambut, kuku) yang sehat, nafsu makan baik, tidur nyenyak, ceria, mudah bergaul, mampu beradaptasi, dan berakhlak mulia. Sedangkan gizi adalah pertumbuhan dan perkembangan anak. Pertumbuhan dan perkembangan anak sangat ditentukan oleh asupan gizi yang harus dipenuhi sesuai dengan kebutuhan usianya. Programnya antara lain: (1) integrasi pemantauan pertumbuhan di PAUD HI (2) Program pemberian makanan tambahan untuk anak (3) setiap bulan Februari dan Agustus bunda PAUD di bantu kader posyandu serta tenaga kesehatan dapat memberikan vitamin A kepada anak di PAUD HI (Hasbi, 2017).



Gambar 2. Implementasi di PAUD Anggrek

Layanan pengasuhan, adalah pengasuhan berdasarkan kasih sayang, saling menghargai, membangun hubungan yang hangat antara anak dan orang tua. Pengasuhan pada satuan PAUD dilakukan bekerjasama dengan orang tua melalui program parenting. Program parenting diisi dengan kegiatan: (1) kelompok pertemuan orang tua berupa kelas pengasuhan bisa berupa seminar atau lokakarya bagi orang tua, saling belajar dan mendukung antara sesama orang tua. (2) konsultasi antara guru dan orang tua berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. (3) keterlibatan orang tua di dalam kelas misalnya membantu menata lingkungan main, membuat media pembelajaran, menjadi model profesi sesuai dengan teman pembelajaran. (4) keterlibatan orangtua dalam menyediakan program makan bersama dengan menu sehat secara bergilir. (5) keterlibatan orang tua di luar kelas misalnya menjadi panitia kegiatan lebaran dan menyediakan PMT. (6) Kegiatan bersama keluarga (Irma Yuliantina, Dedy Wahyudi, Aria Ahmad Mangunwibawa, Jakino, Widyati Rosita, Sri Wahyuningsih, 2021).

Layanan perlindungan, adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi anak dan hak-hak anak agar dapat hidup, tumbuh kembang, dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi (Undang-undang Nomor 35 2014. Semua anak yang ada di satuan PAUD harus terlindungi dari kekerasan fisik dan kekerasan non fisik, antara lain: (1) memastikan lingkungan, alat, dan bahan main yang digunakan anak dalam kondisi, nyaman dan menyenangkan. (2) memastikan tidak ada anak yang terkena perundungan atau kekerasan fisik ataupun ucapan oleh





teman, guru, atau orang dewasa lainnya disekitar satuan PAUD. (3) Mengenalkan kepada anak bagian tubuh yang boleh disentuh dan yang tidak boleh sentuh. (4) mengajarkan anak untuk dapat menolong dirinya apabila mendapat perlakuan tidak nyaman. (5) semua area di satuan PAUD berada dalam jangkauan pengawasan guru. (6) semua anak mendapat perhatian yang sama sesuai dengan kebutuhan dan kondisinya. (7) memastikan semua guru terbiasa ramah, menghormati, menyayangi, serta peduli kepada semua anak dengan tidak mancap atau melabelkan sesuatu pada anak. (8) memastikan saat anak pulang sekolah dalam posisi aman (ada orang dewasa yang mendampingi). (9) menangani dengan segera ketika anak mengalami kecelakaan yang terjadi di lembaga PAUD (Irma Yuliantina, Dedy Wahyudi, Aria Ahmad Mangunwibawa, Jakino, Widyati Rosita, Sri Wahyuningsih, 2021).



Gambar 4. memastikan bahan dan alat main aman SPS Al Ikhlas

A. Dokumentasi kegiatan PKM

Hari/ Tanggal	Dokumentasi	Keterangan
Minggu, 5 November 2023		Registrasi Kegiatan PKM Pembukaan kegiatan oleh Ketua HIMPAUDI

	  	<p>Pretest</p> <p>Pemaparan materi oleh seluruh peserta</p> <p>posttes</p>
<p>Senin, 27 November 2023</p>		<p>Implementasi kegiatan Layanan PAUD HI di sekolah masing-masing</p>

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat (PKM) melalui pendidikan dan pelatihan implementasi Optimalisasi Layanan Pengembangan Anak Usia Dini HI (Holistik Integritas) pada komunitas guru belajar di Eksawedanan Jatibarang Indramayu Jawa Barat yang merupakan salah satu wujud dukungan pemerintah berupa pendampingan oleh narasumber bagi guru dan kepala sekolah dalam memahami dan menggali tentang layanan PAUDHI. Peran narasumber yang

merupakan mahasiswa peserta PKM tersebut adalah pendampingan bagi peserta yang dilakukan secara muka dalam mengenal dan menguatkan pemahaman implementasi Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUDHI) yang meliputi: PAUD HI (Peran Satuan Pendidikan dalam penyelenggaraan PAUDHI), PAUD berkualitas, Pemenuhan layanan esensial anak usia dini (dimensi E/layanan HI), Bermain berpusat pada anak, Kemitraan dengan orang tua dan kelas orang tua, Stunting masalah pertumbuhan dan perkembangan anak, Kolaborasi dengan kecamatan dan desa untuk penyelenggaraan PAUDHI.

Keberhasilan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini terlihat dari hasil nilai pada post test yang dicapai oleh setiap peserta yang mengalami peningkatan dari sebelum mengikuti kegiatan workshop dan pelatihan dengan sesudah mengikuti kegiatan. Peserta juga mengimplementasikan di sekolah masing-masing dengan harapan layanan PAUDHI terus berlanjut tanpa ada hambatan.

Kegiatan PKM ini bekerjasama dengan HIMPAUDI di Eksawedanan Jatibarang Indramayu Jawa Barat akan memberikan dampak baik dalam membantu mensosialisasikan tentang layanan PAUDHI bagi guru, pendidik lain di sekitarnya. Dari semangat peserta dalam mengimplementasikan layanan PAUDHI memberikan rasa optimis bahwa mereka mampu melakukan kegiatan layanan PAUDHI ini secara berlanjut.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Agma, A. S. (2022). *Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Di Raudhatul Atfal Az-Zahra Air Hitam Lampung Barat*.
- Anita Prihatini, A., Atikah, C., & Asmawati, L. (2021). Hubungan Kompetensi Profesional Guru Dan Motivasi Kerja Dengan Pelayanan Paud Holistik Integratif Di Kecamatan Cimarga Kabupaten Lebak. *JTPPm (Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran): Edutech and Intructional Research Journal*, 8(2), 214–230.
- Asmawati, L., Karyati, A., Azmi, U., Maryana, M., Masniah, M., Badriah, S., & Isnayati, I. (2022). Implementasi Layanan Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif pada Anak Usia 4-6 Tahun. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian*

- Kepada Masyarakat*, 6(2), 284. <https://doi.org/10.30651/aks.v6i2.11481>
- Den Ayu Ligina, B., Suarta, I. N., & Nurhasanah, N. (2022). Implementasi PAUD HI (Holistik Integratif) Pada TK di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3), 1197–1207. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3.733>
- Eka, S. N. A., & Laili, L. M. (2022). Strategi dan Hambatan Manajemen Pengelolaan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 8(1), 90–101.
- Fitriyah, F., Formen, A., & Suminar, T. (2022). Implementasi PAUD Holistik Integratif dalam Upaya Penguatan Sumber Daya Manusia Unggul. *Prosiding Seminal Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)*, 60, 418–422. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/view/1505/989>
- Hanifa, R., Hartati, S., & Nurjannah, D. (2023). Implementasi Pelaksanaan Program Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif di Satuan PAUD. 4(2), 387–399. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.307>
- Hasbi, D. M. (2017). Kesehatan dan Gizi Anak Usia Dini. *MODUL 5 Diklat Dasar Dalam Jaringan (Daring) Bagi Pendidik PAUD*, 1–68.
- Irma Yuliantina, Dedy Wahyudi, Aria Ahmad Mangunwibawa, Jakino, Widyati Rosita, Sri Wahyuningsih, R. E. G. (2021). *Perlindungan dan pengasuhan*.
- Malika, J. I., Suarta, I. N., & Rachmayani, I. (2023). Implementasi PAUD HI (Holistik Integratif) Pada TK di Kota Mataram Tahun 2022. *Jurnal Mutiara Pendidikan*, 3(3), 54–66. <https://jurnalkip.unram.ac.id/index.php/JMP/article/view/3775/3200>
- Mardiana, L., Suarta, I. N., & Rachmayani, I. (2022). Implementasi PAUD HI (Holistik Integratif) di TK Se-Lombok Timur Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3), 1265–1275. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3.732>
- Murvi, S. M. (2023). Analisis Penerapan Layanan Paud Holistik Integratif Di Kabupaten Bengkalis. 3, 8092–8103.
- Netriwinda, Yaswinda, & Movitaria, M. A. (2022). Evaluasi Program Pendidikan Paud Holistik Integratif Dengan Model Cipp Di Nagari Pandam Gadang Kecamatan Gunuang Omeh. *Jurnal Inovasi Pendidikan (JIP)*, 2(8), 2343–2352. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/1115>
- Nina Kurnia Puji Rahaya, 2019. (2019). *DI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI HOLISTIK INTEGRATIF ISLAM TELADAN AT-TAQIA MULYA BOJONG PURBALINGGA SKRIPSI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO*.

- Pendidikan, K., Teknologi Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, dan, Dasar, P., & Pendidikan Kabupaten, D. (2021). *Pedoman Pelaksanaan Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif (Paud-Hi) Bagi Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota*.
- Sakti, P., Jurnal, B., Vol, B., Riza, E., & Srikandewi, Y. N. (n.d.). *Di Sps Harapan Bunda*. 2(1), 24–34.
- Shobrun, Y., Pratiwi, S. H., & Mahriza, R. (2023). Mencerdaskan Generasi Bangsa Melalui Penanganan Stunting Pada PAUD Holistik Integratif. *International Journal for ...*, 2(1), 18–23. <https://amwiinstitute.id/index.php/ijecs/article/view/17>
- Sugian, E., Fahrudin, F., & Witono, A. H. (2021). Implementasi Program Pengembangan PAUD “Holistik Integratif” di PAUD LSM Ampenan Kota Mataram. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(3), 675–685. <https://doi.org/10.58258/jime.v7i3.2342>
- Yaswinda, Y., Yulsyofriend, Y., Dewi, S., Irsakinah, I., Marlina, V., Putri, W. E., & Pratiwi, V. (2023). Pendampingan Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif Desa Apar, Kota Pariaman. *Suluh Bendang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 22(2), 41. <https://doi.org/10.24036/sb.03370>
- Yosi Isratati, Yaswinda, D. K. . (2022). (2022). *Implementasi Model CIPP Dalam Pelaksanaan PAUD Holistik Integratif Di Nagari Sarilamak Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota*. 3(7), 6843–6848.
- Yuniarti, Hardini, D. R., Fitriana, M., & Setiawan, A. (2021). PEMBENTUKAN DAN FASILITASI KAMPUNG KB WARU KIDUL KABUPATEN PEKALONGAN Tema. *Jurnal ABDIMAS*, 2(1), 30–36.